

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*) terhadap pengungkapan emisi karbon. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sebanyak 144 data observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Peneliti menemukan bahwa perusahaan manufaktur lebih banyak fokus untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial secara langsung kepada masyarakat dibandingkan pengungkapan emisi karbonnya, seperti membangun sekolah, membuat drainase, menanam 1000 pohon, membangun fasilitas kesehatan dan sebagainya.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan untuk menutupi biaya pelaporan sukarela dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon.

Profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi hanya akan berfokus untuk kepentingan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan

perusahaan yang profitabilitasnya rendah akan fokus untuk mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kinerja. Hal ini menyebabkan adanya batasan kemampuan dalam melaporkan emisi karbon.

Leverage dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Tingginya tingkat *leverage* menjadikan perusahaan untuk lebih hati-hati dalam melakukan pengungkapan dan pengeluaran yang berkaitan dengan tindakan mitigasi lingkungan.

5.2. Implikasi

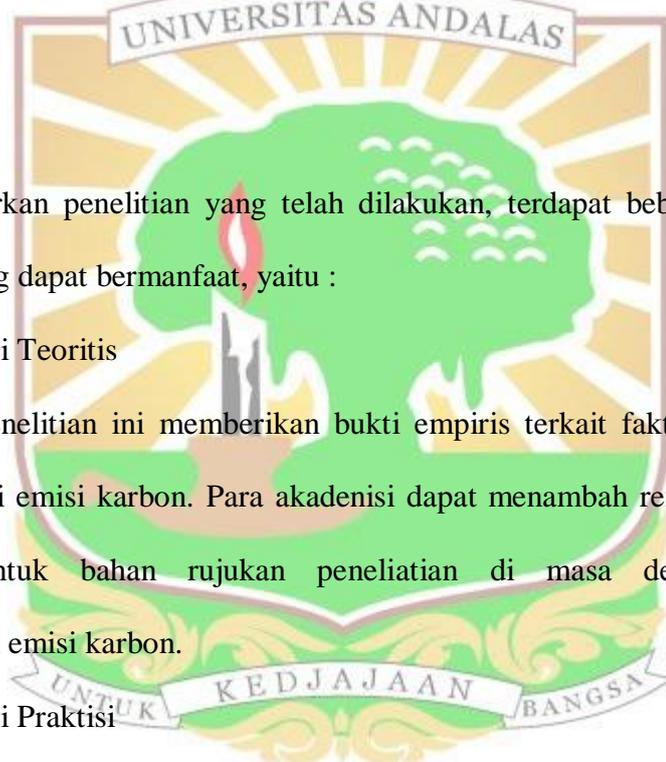
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat bermanfaat, yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris terkait faktor- faktor yang mempengaruhi emisi karbon. Para akademisi dapat menambah referensi dan juga informasi, untuk bahan rujukan penelitian di masa depan mengenai pengungkapan emisi karbon.

2. Implikasi Praktisi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur mengenai pengungkapan emisi karbon. Para pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan agar dapat memahami dan meningkatkan kesadaran serta perhatiannya terhadap lingkungan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai karena perlunya keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan.



5.3. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pertama dalam penelitian ini adalah keterbatasan pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel penelitian pada perusahaan sektor tambang, transportasi, dan energi, sehingga penelitian mengenai pengungkapan emisi karbon hasilnya akan beragam. Penelitian ini menggunakan indeks CDP atau *carbon disclosure checklist* untuk mengukur pengungkapan emisi karbon yang dikembangkan oleh Choi. Et al (2003). Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk mengukur pengungkapan emisi karbon. Selain itu, dalam penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (*Adj. R-Square*) sebesar sebesar 5,5%, artinya, 94,5% variabilitas variabel independen lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain seperti media eksposur, karakteristik tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan ekonomi. Perluasan tahun penelitian diharapkan dilakukan pada penelitian berikutnya. Hal ini karena penelitian ini hanya mencakup 4 tahun periode, yakni mulai tahun 2018 sampai dengan 2021.